

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



OLEH:

NOVITA LESTARI

NIM : 2019/19060020

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

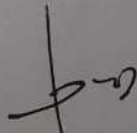
PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PADANG

NAMA : Novita Lestari
BP/NIM : 2019/19060020
Keahlian : Ekonomi Publik
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

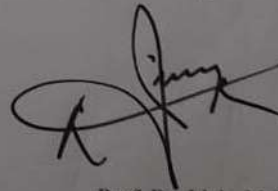
Padang, 18 Juli 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Prof. Dr. Idris, M.Si
NIP. 19610703 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

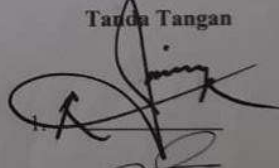
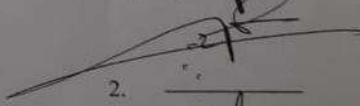

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PADANG

Nama : Novita Lestari
NIM/TM : 19060020/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 18 Juli 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. Idris, M.Si	
2.	Anggota	: Dr. Zul Azhar, M.Si	
3.	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, S.E.M.E	

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Lestari
NIM/Tahun Masuk : 19060020/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/31 Oktober 2001
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jalan Seberang Palinggam, Kelurahan Seberang Palinggam,
Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat
No. HP/Telepon : 082111874998
Judul Skripsi : Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Di Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 22 Agustus 2023
Yang Menyatakan,



Novita Lestari
NIM. 19060020

ABSTRAK

Novita Lestari (19060020) : Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Padang Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Prof.Dr.Idris,M.Si

Pengelolaan pemerintah dan pembangunan yang diserahkan kepada pemerintah daerah serta mencari sumber pembiayaan dalam melaksanakan pengelolaan tersebut. Pemerintah daerah harus memenuhi segala yang dibutuhkan oleh daerahnya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan perekonomian daerahnya dengan meningkatkan perolehan PAD. Salah satunya sektor yang berpotensi menjadi sumber tertinggi PAD adalah sektor pariwisata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah belanja pembangunan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang tahun 1990-2019. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu Pendapatan asli daerah (Y) dan variabel independen yaitu Jumlah Kunjungan wisatawan (X1), jumlah hotel (X2), jumlah belanja pembangunan sektor pariwisata (X3). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, Dinas Pariwisata Kota Padang dan literatur-literatur lainnya seperti buku-buku, dan jurnal-jurnal ekonomi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan diolah dengan eviews 12. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di kota Padang. Tidak terdapat pengaruh jumlah hotel terhadap pendapatan asli daerah di Kota Padang. Terdapat pengaruh jumlah belanja pembangunan sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Kota Padang. Terdapat pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah belanja pembangunan sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Kota Padang.

Kata Kunci: Pendapatan asli daerah, Pariwisata, jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah belanja pembangunan sektor pariwisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Atas izin dan kehendak-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang”.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Tuhan Yesus Kristus sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do’a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE,M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Zul Azhar,M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Alpon Satrianto,S.E.M.E selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, 22 Agustus 2023

Novita Lestari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Pendapat Asli Daerah	15
2. Pariwisata.....	21
3. Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	29
4. Jumlah Hotel	30
5. Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Jenis dan Sumber data.....	40
E. Definisi Operasional Variabel	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis data	42
H. Pengujian Hipotesis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil penelitian	50
1. Gambaran umum penelitian.....	50
2. Analisis deskriptif variabel penelitian.....	53
3. Analisis induktif.....	67
B. Pembahasan.....	74
1. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	75
2. Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	77
3. Pengaruh Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	79
4. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Kab/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019.....	3
Gambar 1. 2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Tahun 2010-2019	4
Gambar 1. 3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kota Padang Tahun 2005-2019...	9
Gambar 1. 4 Jumlah Hotel Di Kota Padang Tahun 2005-2019	10
Gambar 1. 5 Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata di Kota Padang Tahun 2005-2019	12
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang	54
Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Padang	58
Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Hotel di Kota Padang.....	62
Tabel 4 4 Perkembangan Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata di Kota Padang	65
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	68
Tabel 4 6 Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4 7 Uji Multikolonieritas	70
Tabel 4 8 Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4 9 Analisis Regresi Berganda	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

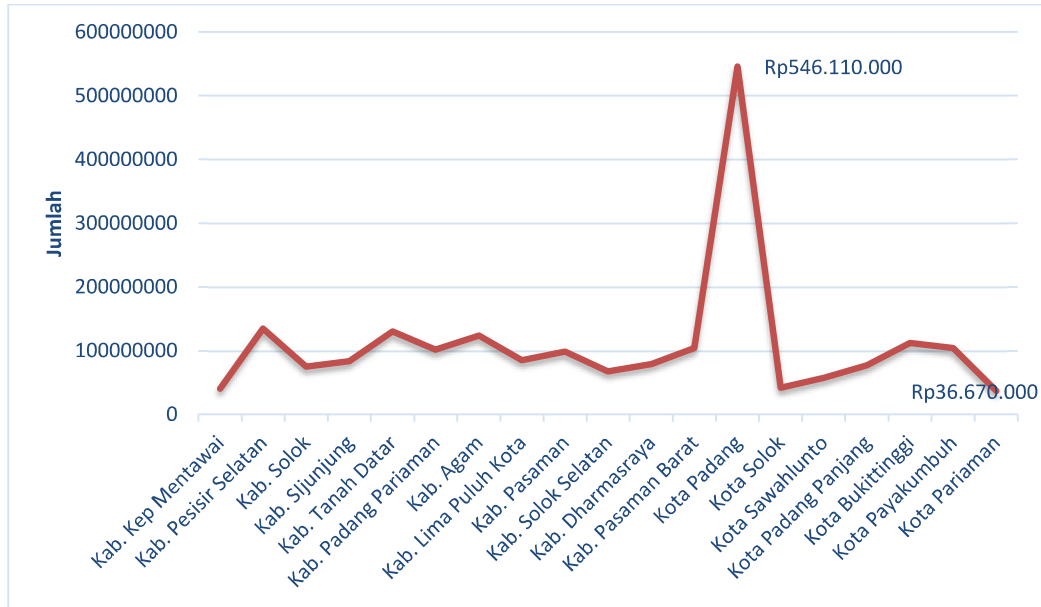
Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya seperti yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa serta seluruh tumpah darah Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berlandaskan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan hal tersebut, Indonesia harus meningkatkan pembangunan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat maka segenap potensi yang ada harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian sumber daya yang dimiliki harus dialokasikan secara maksimal dan pembangunan ekonomi yang diharapkan dapat tercapai. Pemerintah pusat memiliki peran penting dalam mewujudkan pembangunan nasional, dan pemerintah daerah juga memiliki kewenangan yang sama untuk mewujudkan hal tersebut. Dalam Undang Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, telah memberikan kekuasaan kepala daerah kabupaten/kota untuk mengurus rumah tangganya sendiri, dengan adanya otonomi yang lebih luas diberikan oleh undang-undang tersebut, daerah memiliki kewenangan lebih besar untuk menyelenggarakan berbagai urusan pemerintahan dan pembangunan dalam

rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan dan sekaligus badan dari otonomi daerah.

Pengelolaan pemerintah dan pembangunan yang diserahkan kepada pemerintah daerah serta mencari sumber pembiayaan dalam melaksanakan pengelolaan tersebut. Pemerintah daerah harus memenuhi segala yang dibutuhkan oleh daerahnya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Kesejahteraan diukur melalui indikator ekonomi di mana kesejahteraan memersepsikan sebagai tingkat pertumbuhan ekonomi (PDB) dan pertumbuhan per kapita. Banyak sumber daya yang dimiliki oleh Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan. Pemerintah daerah juga berwenang mengelola sumber daya yang dimiliki daerahnya untuk meningkatkan ekonomi. Pendapatan daerah diperhatikan dari seberapa banyak kekayaan sumber daya yang dimiliki dan mengoptimalkan pengelolaannya. Sumber pendapatan daerah salah satunya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut Undang-Undang No.33 Tahun 2004, Pendapatan asli daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta pendapatan lain-lain yang sah.

Provinsi Sumatera barat merupakan provinsi yang ada di pulau Sumatera memiliki luas wilayah 42.012 km² dengan 19 Kabupaten/Kota dengan destinasi pariwisata yang terkenal. Banyak hal yang dapat ditemui di provinsi ini untuk menikmati wisata yang begitu menarik. Setiap orang mengetahui bahwa Provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang masih memiliki nilai sejarah dan nilai adat yang begitu melekat sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Ciri khas

Provinsi Sumatera Barat tidak pernah lepas dari wisata keindahan alam dan peninggalan sejarah, sehingga selain menjadi hiburan dapat juga menjadi wisata edukasi bagi wisatawan. Banyak daerah di provinsi ini yang menawarkan berbagai objek wisata yang unik dan menarik salah satunya adalah Kota Padang.

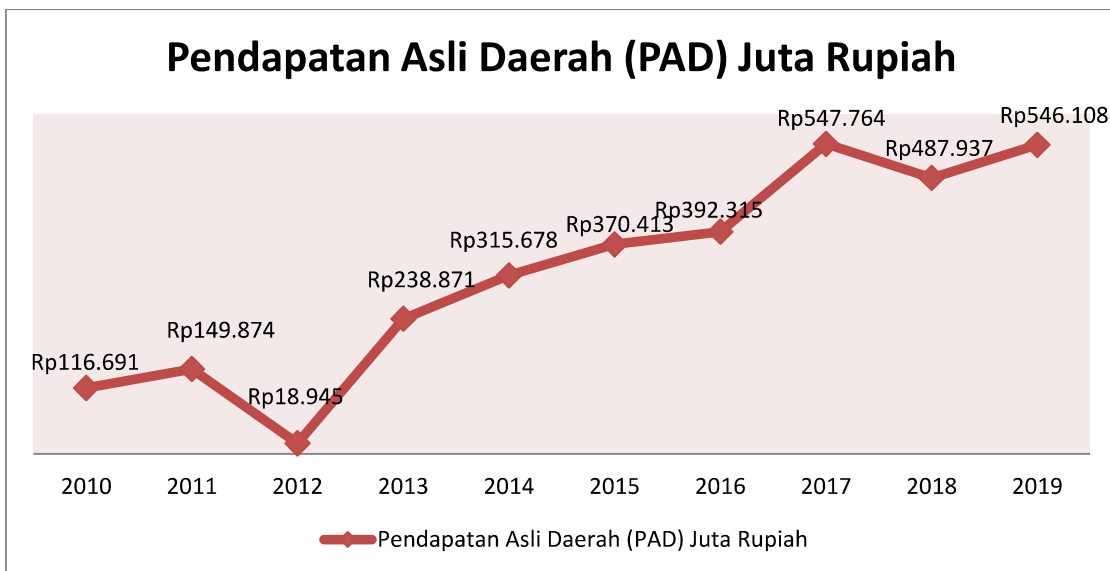


Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Kab/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019

Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan

Berdasarkan Gambar 1.1 bahwa pada tahun 2019 perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di provinsi Sumatera Barat yang tertinggi adalah Kota Padang yaitu sebesar Rp.546.110.000 sedangkan Kota Pariaman menjadi wilayah terendah perolehan PAD yaitu sebesar Rp.36.670.000. Oleh karena itu, Kota Padang memiliki potensi dalam meningkatkan pendapatan daerah dibanding wilayah lain di provinsi Sumatera Barat.

Menurut Mamesah (1995) menyatakan bahwa kebijakan keuangan daerah dapat diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah tingkat atas (subsidi). Upaya setiap pemerintah daerah untuk meningkatkan perekonomian daerahnya dengan meningkatkan perolehan PAD. Apabila pendapatan dari sumber-sumber PAD dapat dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal, kreatif dan inovatif maka akan mendorong perolehan PAD.



Gambar 1. 2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Tahun 2010-2019
Sumber : Direktorat Jendrap Perimbangan Keuangan

Berdasarkan Gambar 1.2 bahwa Pendapatan Asli Daerah Kota Padang selama 10 tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada Tahun 2017 menjadi tahun tertinggi perolehan PAD di Kota padang. Maka dari itu Kota Padang memiliki banyak potensi dalam meningkatkan pendapatan daerah wilayahnya sendiri.

Banyak sektor yang dapat dikelola sebagai sumber Pendapatan Asli daerah yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satunya sektor yang berpotensi menjadi sumber tertinggi PAD adalah sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor yang berpotensi sebagai sumber pendapatan daerah bila dapat dikelola secara maksimal karena dapat menyediakan lapangan kerja, meningkatkan standar hidup dan mendorong sektor lain juga ikut meningkat. Dalam Undang Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa. Wilayah di Indonesia memiliki keindahan alam yang luar biasa, hal tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam pembangunan daerah, sektor pariwisata memberikan peran meningkatkan pembangunan pada sektor lain secara bertahap serta memberikan sumber pemasukan uang dari daerah lain.

Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat, dimana menjadi tujuan pertama bagi wisatawan dari luar daerah Sumatera barat. Lokasi yang strategis membuat Kota Padang menjadi lokasi yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan dan juga memiliki daya tarik tersendiri dalam memikat para wisatawan. Khususnya daerah pantai yang selalu menjadi tujuan

utama para wisatawan bila berkunjung di Kota Padang. Objek wisata yang ditawarkan antara lain objek wisata alam, wisata sejarah, wisata kebudayaan, wisata kuliner dan wisata lainnya. Salah satu yang dibanggakan di Kota Padang adalah Pantai Padang, Museum Adityawarman, Masjid Raya Sumbar, Pantai Air Manis, Pantai Nirwana, Bukit Gado-gado, Pemandian Batu Busuak, Pemandian Lubuk Minturun, Kota Tua, Jembatan Siti Nurbaya dan lain sebagainya. Selain itu Kota Padang memiliki Bandar Udara satu-satunya di Provinsi Sumatera Barat sehingga mendorong wisatawan mancanegara atau domestik datang berkunjung. Oleh karena itu Kota Padang yang menjadi pusat transportasi penghubung antara wilayah baik dalam negeri maupun luar negeri mampu menarik wisatawan untuk dating dan menikmati objek wisata. Maka dari itu, industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang perlu dikembangkan untuk memperoleh pendapatan yang bersumber dari pajak, retribusi, dan lain-lain yang disahkan untuk meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD).

Kontribusi Pariwisata memberikan dampak positif terhadap Perekonomian nasional dan daya serap lapangan kerja di sektor industri pariwisata. Pariwisata memberikan banyak dampak dari berbagai bidang seperti dampak ekonomi. Secara langsung pariwisata memberikan pekerja di kawasan daerah tersebut termasuk pemerintah daerah. Sedangkan secara tidak langsung yaitu meningkatkan permintaan transportasi umum publik.

Menurut Salah Wahab, pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya

terbagi tiga yaitu, segi ekonomis (Sumber daya devisa, pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisata-wisata asing) (Spillane, 2004). Sektor pariwisata menjadi salah satu sumber ekonomi yang penting saat ini dan bila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor lainnya yang berpengaruh besar terhadap perekonomian seperti sektor migas (minyak bumi dan gas alam).

Berdasarkan data PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kota Padang bahwa sektor pariwisata mengalami peningkatan dalam perolehan pendapatan. Pada tahun 2015 PAD sektor pariwisata hanya Rp. 17,83 miliar dan pada tahun 2019 menjadi Rp. 105,47 yang berarti meningkat sebesar 591,28%. Kontribusi sektor pariwisata terhadap peningkatan realisas PAD di Kota Padang akan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD hanya 4,82% dan pada tahun 2019 mencapai angka 19,30%. Hal ini menjadikan bahwa pariwisata berpengaruh terhadap peningkatan PAD.

Pariwisata mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi karena kegiatan pariwisata menciptakan permintaan. Wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang dan jasa sehingga dalam memenuhi permintaan diperlukannya kontribusi investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan, restoran dan lain-lain.

Menurut TAP MPR NO IV/MPR/1978 bahwa pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas penerimaan devisa dan memperkenalkan kebudayaan.

Setiap tahunnya perkembangan pariwisata terus meningkat, berbagai daerah tempat wisata yang beragam dan unik. Pengembangan pariwisata menjadi pilihan penting bagi suatu daerah karena mempunyai sifat multi efek yang diberikan. Menurut Sulaiman (2013:138) keuntungan adanya pengembangan pariwisata yaitu, membuka kesempatan kerja, menambah pemasukan/pendapatan masyarakat atau daerah, merangsang pertumbuhan kebudayaan asli Indonesia, dan menunjang gerak pembangunan daerah. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi menjadi dampak utama karena mampu membuka lapangan kerja, mengembangkan produk wisata yang dimiliki setiap daerah baik berupa barang atau jasa. Adanya daya tarik wisata sampai penyediaan fasilitas dan aksesibilitas menjadi hal utama dalam pengembangan pariwisata. Keberhasilan pengembangan sektor pariwisata akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah terutama untuk Pendapatan Asli Daerah.

Wisatawan merupakan unsur utama dalam pariwisata, dengan adanya interaksi antar wisatawan dan objek wisata yang dikunjungi dengan sara dan prasarana yang diberikan. Purwanti dan Dewi, R.M (2014) menyatakan bahwa pengaruh jumlah kunjungan wisatawan sangat penting dalam pengembangan pariwisata dan pendapatan asli daerah sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung. Potensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah berasal dari banyaknya wisatawan yang berkunjung. Sehingga dampak jumlah kunjungan memberikan kontribusi positif dalam pendapatan asli daerah. Pengaruh Jumlah kunjungan wisatawan tidak terlepas dari sektor pariwisata sebagai sumber penerimaan pendapatan.

Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka banyak peluang uang yang akan dibelanjakan di daerah tujuan tersebut. Adanya kegiatan konsumtif dari wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik, maka akan meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata pada daerah yang dikunjungi. Penerimaan bagi daerah tersebut berasal dari kedatangan wisatawan yang berkunjung (Autriana,2005). Menurut Andriyani (2014) bahwa tinggi rendahnya kunjungan wisatawan memengaruhi pendapatan pada sektor pariwisata. Semakin banyak wisatawan berkunjung, maka pendapatan sektor pariwisata akan meningkat dan begitu sebaliknya.



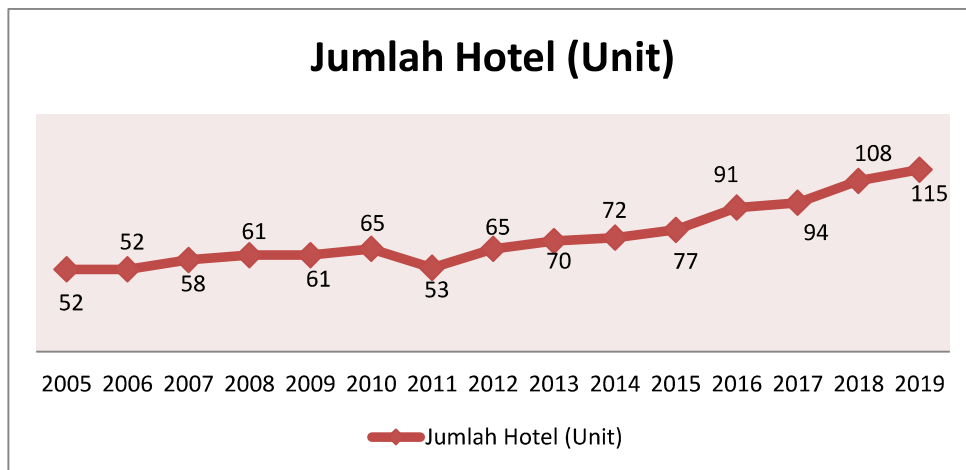
Gambar 1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kota Padang Tahun 2005-2019

Sumber : BPS Kota Padang

Dari Gambar 1.3 di atas bahwa setiap tahun jumlah wisatawan terus meningkat. Pada tahun 2019 menjadi tahun tertinggi jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yaitu sebesar 5.472.587 orang. Kota Padang memiliki

banyak potensi untuk menarik wisatawan sehingga setiap tahunnya pengunjung yang datang ke wilayah Kota Padang baik Domestik dan Mancanegara selalu mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Banyaknya fasilitas dan kegiatan menarik yang dilakukan untuk menikmati lokasi wisata sehingga menjadi poin utama wisatawan akan selalu datang berkunjung. Fasilitas yang dimiliki suatu daerah wisata merupakan faktor yang dapat memengaruhi kenaikan jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah. Dengan bertambahnya fasilitas yang ada pada daerah maka akan menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Fasilitas yang di berikan dapat berupa jumlah hotel bintang, hotel non bintang, dan penginapan yang tersedia di lokasi wisata yang dikunjungi. Hal ini termasuk dalam akomodasi hotel yang memberikan pelayanan untuk memuaskan keinginan wisatawan untuk menikmati objek wisata meski hanya melepaskan lelah dan mendapatkan ketenangan.

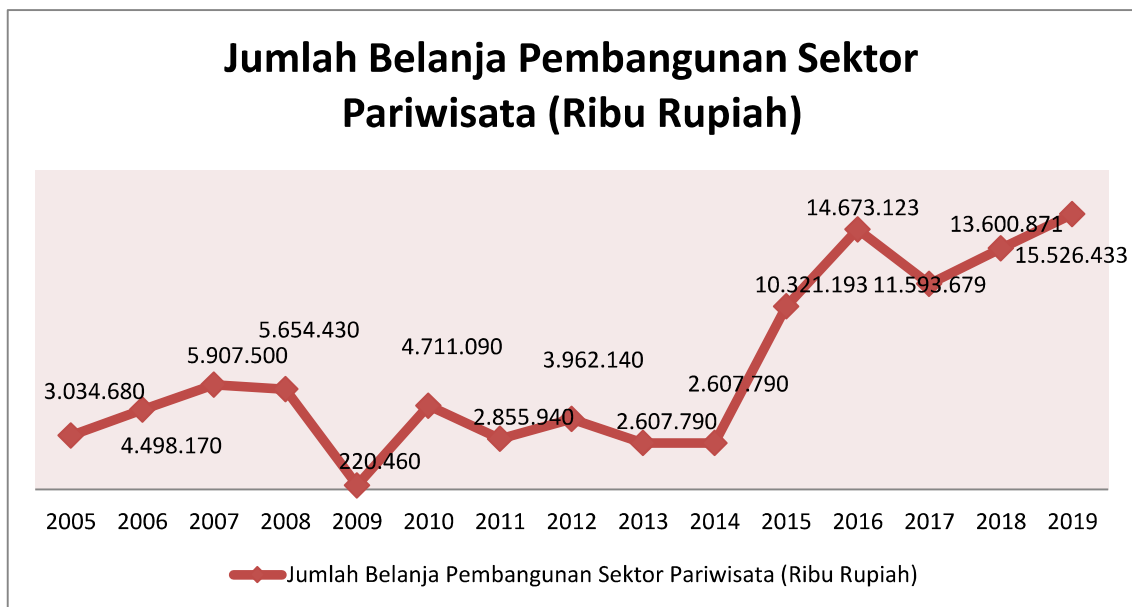


Gambar 1. 4 Jumlah Hotel Di Kota Padang Tahun 2005-2019

Sumber : BPS Kota Padang

Dari Gambar 1.4 di atas bahwa jumlah hotel setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 jumlah hotel mencapai 115 unit. Hal ini berarti berkembangnya jumlah wisatawan yang datang mempengaruhi perkembangan jumlah hotel. Maka dari itu, fasilitas jumlah hotel yang disediakan juga ikut meningkat dan hal ini memberi pengaruh positif terhadap pengembangan pada sektor pariwisata.

Peningkatan penerimaan daerah dapat mengoptimalkan potensi pada pembangunan infrastruktur dan sektor pariwisata daerah. Dalam meningkatkan potensi dalam mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana untuk memikat pengunjung wisatawan, pemerintah daerah perlu menyiapkan belanja pembangunan terhadap sektor pariwisata. Keterkaitan pembangunan infrastruktur dan sektor pariwisata dengan penerimaan daerah berjalan melalui PAD dan bagi hasil pajak/bukan pajak. Infrastruktur dan sarana prasarana berdampak pada ekonomi suatu daerah. Jika sarana dan prasarana memadai, maka masyarakat dapat melakukan aktivitas secara aman dan nyaman, dan akan menimbulkan pengaruh pada tingkat produktivitasnya yang semakin meningkat dan juga menarik investor untuk membuka usaha di daerah tersebut. Dengan bertambahnya belanja modal, berdampak pada periode yang akan datang, yaitu dapat meningkatnya produktivitas masyarakat, bertambahnya investor akan meningkatkan pendapatan asli daerah (Abimanyu, 2005).



Gambar 1. 5 Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata di Kota Padang Tahun 2005-2019

Sumber : BPS Kota Padang

Berdasarkan Gambar 1.5 di atas bahwa belanja pembangunan sektor pariwisata mengalami kecenderungan fluktuatif. Belanja pembangunan tertinggi pada tahun 2016 dan 2019 merupakan tahun terendah jumlah belanja pembangunan yang dikeluarkan untuk sektor pariwisata.

Dari empat aspek yang telah dijabarkan di atas merupakan variable yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pendapatan Asli Daerah bersumber salah satunya dari Sektor pariwisata. Dari sektor ini pemerintah daerah dapat memperoleh peluang penerimaan pajak dan retribusi yang legal untuk digunakan sebagai sumber dana pembangunan bagi daerah. Maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangat berhubungan dengan situasi ekonomi yang terjadi di suatu wilayah,

Oleh karena itu, pemerintah sangat mengupayakan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) agar dapat memperlancar pembangunan daerah.

Untuk mewujudkan hal tersebut harus ada perbaikan dan penyempurnaan dalam bidang keuangan daerah yang diolah secara efektif dan efisien oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah dapat mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan meningkatkan pendapatan daerah. Dengan dasar pertimbangan ini, maka Pemerintah di daerah Kota Padang secara aktif melakukan upaya dalam mengembangkan sumber-sumber pendapatan daerah. Maka dari itu berdasarkan aspek Jumlah wisatawan, Jumlah Hotel, Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli daerah mendorong penulis melakukan penelitian ini yang berjudul ‘Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis merumuskan permasalahan yang ada sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

- a. Sejauh mana pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang ?
- b. Sejauh mana pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang ?
- c. Sejauh mana pengaruh Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) ?
- d. Sejauh mana pengaruh secara bersamaan Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel dan Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang
- b. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang
- c. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang
- d. Untuk menganalisis secara bersamaan pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel ,dan Jumlah Belanja Pembangunan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang

D. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Pemerintah seperti Dinas Pariwisata Kota Padang dan Pemerintah Daerah Kota Padang penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam mengembangkan sektor pariwisata.
- b. Bagi Pengembangan Ilmu Ekonomi yang berkaitan dengan Pendapatan Asli daerah dan Sektor Pariwisata.
- c. Bagi Peneliti, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- d. Bagi Umum, penelitian ini dapat memberikan wawasan serta informasi tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Kota Padang.